

EDISI : JUMAT, 16 AGUSTUS 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.296  0,44%
(Kurs JISDOR pada 15 Agustus 2019)

STOCK MARKET

15 Agustus 2019

IHSG : **6.257,59 (-0,16%)**

Volume Transaksi : 14,159 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,070 Triliun

Foreign Buy : Rp 1,967 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,254 Triliun

BOND MARKET

15 Agustus 2019

Ind Bond Index : **262,4155**  **-0,11%**

Gov Bond Index : **257,4867**  **-0,12%**

Corp Bond Index : **285,7218**  **-0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 15/8/2019 (%)	RABU 14/8/2019 (%)
4,75	FR0077	6,8013	6,7408
9,76	FR0078	7,4328	7,3896
14,59	FR0068	7,7907	7,7653
19,68	FR0079	7,8789	7,8785

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,54% +0,33%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,29% +0,14%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,74% -1,31%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,13% -0,17% +0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,22% -0,09% -0,13%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,12% -0,04% -0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06% -0,09% +0,03%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,17% -0,09% -0,08%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,20% -0,09% -0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,13% -0,04% -0,09%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
PNM Faaza		IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%

Spotlight News

- Meski menipis dibanding Januari-Juli 2018, defisit masih menjadi tantangan Indonesia di tujuh bulan pertama tahun 2019
- Proyeksi pertumbuhan ekonomi Hong Kong anjlok menjadi nol hingga 1% dari 2-3% pada 2019. Pemerintah Hong Kong memberikan insentif sebesar US\$2,4 miliar untuk memulihkan perekonomian
- Konsumsi semen nasional kembali mengalami penurunan di awal semester II/2019 setelah terkoreksi 2,2% pada semester I/2019. Konsumsi pada bulan Juli turun 1,6%
- Penggalangan dana korporasi pada kuartal terakhir 2019 masih tinggi seiring dengan mandat penerbitan surat utang yang diterima Pefindo senilai Rp48,69 triliun. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode sama pada 2018 yang sebesar Rp42,4 triliun.
- Bank CIMB Niaga Tbk membukukan kinerja yang positif sepanjang semester I/2019. Perseroan mencatat laba tumbuh 11,8% menjadi Rp1.98 triliun seiring kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 5.5%

Economy

1. Defisit Neraca Dagang Makin Menantang

Meski menipis dibanding Januari-Juli 2018, defisit masih menjadi tantangan Indonesia di tujuh bulan pertama tahun 2019. Neraca perdagangan Indonesia sepanjang Januari-Juli 2019 mengalami defisit 1,9 miliar dollar AS. Surplus nonmigas sebesar 3,028 miliar AS di periode itu tidak mampu menutup defisit migas yang sebesar 4,924 miliar dollar AS.. (Kompas)

2. Kemampuan Bayar Utang Dipantau

Persoalan utang luar negeri Indonesia berupa kemampuan bayar pemerintah. Indikatornya antara lain rasio pembayaran cicilan pokok dan bunga utang terhadap ekspor.. (Kompas)

Global

1. Trump Kaitkan Krisis Hong Kong dengan Perdagangan

Presiden AS Donald Trump mendesak pemerintah China untuk menyelesaikan konflik kekerasan dengan pemrotes demokrasi di Hong Kong secara manusiawi. Trump mengaitkan kemungkinan kesepakatan perdagangan bersama China untuk resolusi perdamaian di Hong Kong. (Investor Daily)

2. Indonesia – Singapura Perkuat Kemitraan Hadapi Tantangan

Indonesia dan Singapura telah mencapai aneka kemajuan sebagai tetangga ataupun mitra kerja sama. Kedua negara bertekad meningkatkan jalinan kebersamaan untuk menghadapi tantangan global di bidang perekonomian dan memastikan stabilitas di kawasan. (Kompas)

3. Pertumbuhan Ekonomi Hong Kong Diproyeksi Anjlok

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Hong Kong anjlok menjadi nol hingga 1 persen dari 2-3 persen pada 2019. Pemerintah Hong Kong mengupayakan pemberian insentif sebesar 2,4 miliar dollar AS untuk memulihkan perekonomian.. (Kompas)

Industry

1. Defisit Asuransi Tertahan

Defisit neraca pembayaran jasa di sektor asuransi dan dana pensiun pada kuartal II/2019 kembali mengalami peningkatan, kendati tidak setinggi pada triwulan pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Kawasan Industri Rebut Pembeli

Persaingan antaremiten kawasan industri pada semester II/2019 bakal kian ketat seiring dengan upaya masing-masing korporasi untuk mengerek daya saing, dari mulai penambahan bank tanah hingga peningkatan pendapatan berulang. (Bisnis Indonesia)

3. Arus Impor Produk China Menguat

Impor nonmigas dari China mengalamkenaikan paling tinggi sepanjang tahun ini pada Juli 2019. Catatan ini berpeluang berlanjut pada bulan-bulan berikutnya seiring adanya kebijakan devaluasi yuan oleh pemerintah China. (Bisnis Indonesia)

4. Target Wisman Bakal Meleset

Target jumlah kunjungan turis asing diperkirakan tidak tercapai sebesar 18 juta wisman meski sudah diturunkan dari target awal 20 juta kunjungan karena kondisi perekonomian global dan absennya Indonesia dalam jadwal event pariwisata level dunia. (Bisnis Indonesia)

5. Trafik Jalan Tol Dalam Kota Terganggu

Kalangan operator jalan tol menilai kebijakan Pemerintah Provinsi DKI yang memperluas penerapan system pelat ganjil genap pada jalan protocol bakal menurunkan trafik di jalan tol. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Pakan Masih Prospektif

Industri pakan unggas diyakini masih memiliki prospek positif seiring dengan hadirnya pemain baru. Teranyar, BUMN peternakan PT Berdikari turut terjun ke sektor ini. (Bisnis Indonesia)

7. Konsumsi Semen Kembali Turun

Konsumsi semen nasional kembali mengalami penurunan di awal semester II/2019 setelah terkoreksi 2,2% pada semester I/2019. Konsumsi pada bulan Juli turun 1,6% menjadi 6,32 juta ton. (Investor Daily)

Market

1. Obligasi Antre Masuk Pasar

Pengalangan dana korporasi pada kuartal terakhir 2019 masih tinggi seiring dengan mandat penerbitan surat utang yang diterima Pefindo senilai Rp48,69 triliun. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode sama pada 2018 yang sebesar Rp42,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Margin MLBI dan DLTA Terjaga

Margin laba bersih emiten minuman beralkohol diprediksi kian terjaga pada semester II/2019 didorong oleh sejumlah sentimen positif dari doomestik.. (Bisnis Indonesia)

2. Kantong WTON dan WSBP Kian Tebal

Dua emiten produsen beton, PT Waskita Beton Precast Tbk. dan PT Wijaya Karya Beton Tbk. berhasil menambah pundi-pundi kontrak baru pada Juli 2019. Kedua emiten ini juga mampu mempertahankan nilai target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. CIMB Niaga Cetak Laba Rp1,98 Triliun

Bank CIMB Niaga Tbk membukukan kinerja yang positif sepanjang semester I/2019. Perseroan mencatat laba tumbuh 11,8% menjadi Rp1,98 triliun seiring kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 5,5% menjadi Rp6,32 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Grup Harita Jual Saham Cita Mineral ke Glencore

Harita Jayaraya berencana menjual minoritas saham Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) kepada Glencore International Investment Ltd. Harita Jayaraya saat ini menguasai 90,96% saham CITA. (Investor Daily)